

BAB VI

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil karya ilmiah akhir ners ini yang berjudul “Edukasi Keluarga Dengan Media Booklet Pada Lansia Hipertensi Yang Mengalami Ketidapatuhan Minum Obat Di Wilayah Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang” dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada pengkajian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan yaitu pasien dengan diagnosa medis hipertensi ditemukan adanya ketidakpatuhan dalam minum obat disebabkan oleh ketidakadekuatan pemahaman karena klien dengan usia lanjut mengalami penurunan fungsi kognitif yang mengakibatkan penurunan daya ingat dan kesulitan memahami instruksi dokter atau kurangnya pemahaman tentang pentingnya pengobatan jangka panjang.
2. Masalah keperawatan pada keluarga Ny.S dengan hipertensi adalah ketidakpatuhan berhubungan dengan ketidakadekuatan pemahaman ditandai dengan pasien menolak mengikuti anjuran, pasien berperilaku tidak mengikuti program pengobatan, pasien berperilaku tidak menjalankan anjuran dan tampak tanda/gejala hipertensi. Masalah teratasi dengan adanya intervensi keperawatan yaitu edukasi menggunakan media booklet.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan kepada pasien (Ny.S) sesuai dengan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) yaitu dukungan kepatuhan program pengobatan dimana hal ini sudah tercapai yaitu pada Ny.S tingkat kepatuhan meningkat dengan hasil yang didapatkan verbalisasi kemauan

mematuhi program pengobatan meningkat, verbalisasi mengikuti anjuran meningkat, perilaku mengikuti program pengobatan membaik, perilaku menjalankan anjuran membaik, tanda dan gejala penyakit membaik

4. Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan keperawatan yang telah disusun, implementasi pada studi kasus ini dilakukan selama empat kali pertemuan dan dengan dilakukan klien mengisi kuis MMAS-8 untuk melihat kepatuhan minum obat. Setelah dan sesudah dilakukan edukasi dengan media booklet. Menginformasikan program pengobatan yang harus dijalankan menggunakan media booklet, menginformasikan manfaat yang akan diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan menggunakan media booklet, menganjurkan keluarga untuk mendampingi dan merawat menjalani program pengobatan menggunakan media booklet. Selanjutnya menganjurkan pasien dan keluarga untuk kontrol rutin ke pelayanan kesehatan terdekat.
5. Evaluasi, setelah dilakukan implementasi selama empat kali pertemuan didapatkan hasil masalah teratasi dimana tingkat kepatuhan pasien meningkat dibuktikan dengan respon pasien yang menunjukkan pasien tampak verbalisasi kemauan mematuhi program pengobatan meningkat, tampak verbalisasi mengikuti anjuran meningkat, tampak perilaku mengikuti program pengobatan membaik, perilaku menjalankan anjuran membaik, tanda dan gejala penyakit membaik.

6.2 Saran

6.2.1 Untuk Klien dan Keluarga

1. Diharapkan agar klien rutin memeriksakan diri ke puskesmas dan mengontrol tekanan darah

2. Diharapkan klien mengikuti anjuran untuk patuh minum obat setiap hari, dan klien sudah tidak merasa takut ketergantungan terhadap obat hipertensi.
3. Diharapkan keluhan klien atau tanda gejala yang muncul kepada klien akan berkurang dan rasa takut ketergantungan sudah tidak ada
4. Diharapkan agar keluarga dapat mendukung pengobatan pasien serta dapat memotivasi pasien untuk meningkatkan kepatuhan minum obat.

6.2.2 Untuk Perawat Puskesmas

1. Diharapkan agar melanjutkan tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada keluarga melalui program puskesmas.
2. Diharapkan agar melakukan kerjasama lintas program (puskesmas) dan lintas sectoral (RT, kelurahan) dan instansi yang terkait, sehingga memudahkan keluarga dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada di Masyarakat

6.2.3 Untuk Institusi Pendidikan

1. Karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami hipertensi dengan ketidakpatuhan minum obat.

